

01/24

DRI's Pulse Check

KOMERSIALISASI KEKAYAAN INTELEKTUAL

Komersialisasi kekayaan intelektual merupakan proses memanfaatkan hasil kreasi dan inovasi seperti paten, merek dagang, hak cipta, dan desain industri untuk mendapatkan keuntungan ekonomi. Komersialisasi ini melibatkan lisensi, *franchise*, atau penjualan hak-hak tersebut kepada pihak lain untuk mendapatkan keuntungan finansial. Dengan memanfaatkan kekayaan intelektual secara efektif, kreator dapat memperoleh nilai tambah, meningkatkan daya saing, dan mendapatkan penghasilan dari inovasi mereka.

DAFTAR ISI



1	JENIS, KELEMBAGAAN, DAN TREN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL DI INDONESIA	3
2	KOMERSIALISASI HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	9
3	HKI DAN POTENSI PENGEMBANGAN INDUSTRI PENERBIT DAN MEDIA	15
4	KESIMPULAN	23



1 JENIS, KELEMBAGAAN, DAN TREN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL DI INDONESIA

JENIS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Kekayaan Intelektual adalah hak yang timbul dari hasil olah pikir yang menghasilkan suatu produk atau proses yang berguna untuk manusia



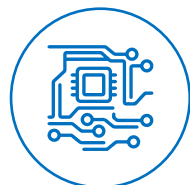
Hak Cipta

Bagian dari kekayaan intelektual yang memiliki ruang lingkup objek dilindungi paling luas, karena mencakup ilmu pengetahuan, seni dan sastra, termasuk program computer.



Rahasia Dagang

Informasi yang tidak diketahui oleh umum di bidang teknologi dan/atau bisnis, mempunyai nilai ekonomi, dan dijaga kerahasiaannya oleh pemilik Rahasia Dagang.



Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu

Rancangan tiga dimensi yang menempatkan elemen-elemen sirkuit, termasuk elemen aktif dan jalur penyambungan, sebagai persiapan untuk pembuatan sirkuit terpadu.



Perlindungan Varietas Tanaman

Hak khusus yang diberikan kepada pemegang hak Perlindungan Varietas Tanaman untuk menggunakan sendiri atau memberi persetujuan kepada orang atau badan hukum lain untuk menggunakannya selama waktu tertentu.



Paten

Hak eksklusif inventor atas invensi di bidang teknologi untuk selama waktu tertentu melaksanakan sendiri atau memberikan persetujuan kepada pihak lain untuk melaksanakan invensinya.



Merek

Merek berfungsi sebagai:

1. Tanda pengenal untuk membedakan hasil produksi yang dihasilkan dengan produksi pihak lainnya;
2. Alat promosi, jaminan atas mutu barang, dan penunjuk asal barang/jasa dihasilkan.



Desain Industri

Kreasi bentuk, komposisi garis dan/atau warna dalam dua atau tiga dimensi dan memberikan kesan estetis. Desain industri dipakai untuk menghasilkan suatu produk, barang, komoditas industri atau kerajinan tangan.

Sumber: DJKI

Hak Kekayaan Intelektual (HKI) di Indonesia memiliki mekanisme dan jangka waktu perlindungan yang berbeda-beda



**Hak Cipta
(Copy Rights)**



Patent



Desain Industri



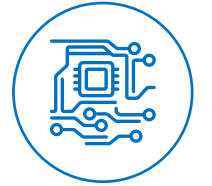
Merek



Rahasia Dagang



Perlindungan Varietas Tanaman



Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu

Dasar Hukum	UU No 28 Tahun 2014	UU No 31 Tahun 2016	UU No 31 Tahun 2000	UU No 20 Tahun 2016	UU No 32 Tahun 2000	UU No 29 Tahun 2000	UU No 20 Tahun 2016
Subjek Hukum	Pencipta & Pemilik Hak	Inventor	Desainer	Pemilik Merek/ <i>Brand</i>	Pemilik Rahasia Dagang	<i>Plant Breeder</i>	<i>Designer of ICLD</i>
Objek yang Dilindungi	Seni, literatur, program, IT/ Aplikasi, Hak terikat	Invensi dalam bentuk produk dan proses	Desain produk yang memiliki estetika & fungsi	Simbol Logo 2D & 3D, suara dan hologram (barang & jasa)	Rahasia informasi bisnis/usaha/resep	Varietas Tanaman	<i>Lay Out Design IC</i>
Jangka Waktu Perlindungan	25 tahun sejak dipublikasikan sampai dengan seumur hidup +70 tahun setelah pencipta meninggal dunia (berbeda untuk setiap jenis hak cipta)	- Patent sederhana (10 tahun) - Patent untuk invensi yang baru, mengandung langkah inventif (20 tahun)	10 tahun sejak <i>filling date</i>	10 tahun sejak <i>filling date</i>	Selamanya	- 20 tahun untuk tanaman musiman - 25 tahun untuk tanaman menahun	10 tahun sejak didaftarkan

Sumber: DJKI

KELEMBAGAAN HKI DI INDONESIA

Di Indonesia, sudah terdapat Lembaga-Lembaga yang terkait dengan pengelolaan kekayaan intelektual

DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL (DJKI)

Bagian dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Indonesia yang bertanggung jawab dalam pengelolaan dan penegakan hukum terkait dengan hak kekayaan intelektual di Indonesia. DJKI memiliki peran dalam pendaftaran dan perlindungan merek dagang, paten, hak cipta, dan hak terkait.

REGULATOR

KEMENPAREKRAF

Pihak yang mempromosikan HKI di sektor industri kreatif.

PELAKU USAHA DAN INVENTOR

Pihak yang memproduksi/memiliki barang/merek yang dapat didaftarkan kepada DJKI.

LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF (LMK)

Lembaga yang mengelola hak-hak kolektif dari para pemegang hak cipta, terutama dalam hal pengumpulan royalti dan distribusi kepada pemegang hak.

EKSEKUTOR

MAHKAMAH AGUNG DAN PENGADILAN NIAGA

Lembaga yang memutuskan sengketa terkait hak kekayaan intelektual di Indonesia. Putusan pengadilan memiliki peran penting dalam penegakan hukum terkait dengan pelanggaran hak kekayaan intelektual.

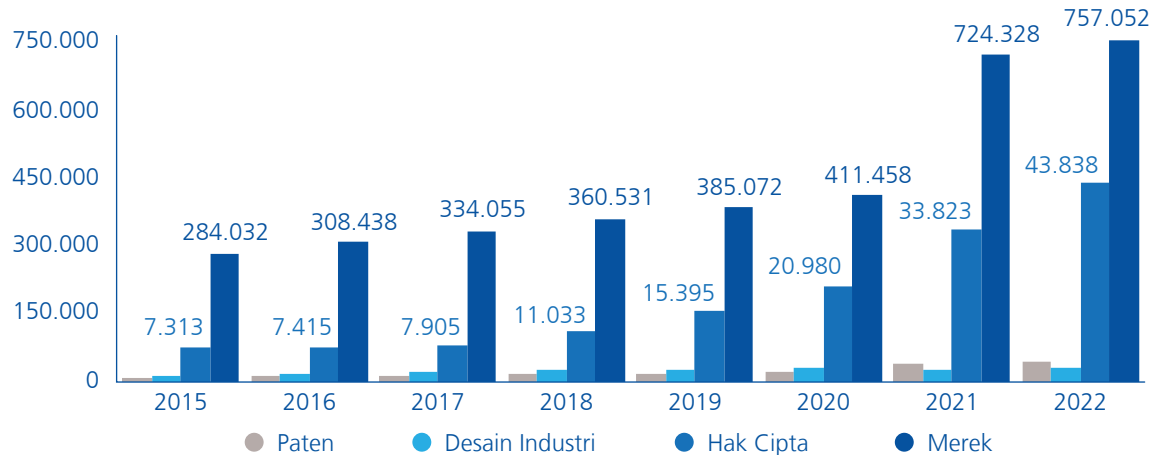
LEGISLATOR

Sumber: Pedoman Pengenalan Hak Kekayaan Intelektual atau HKI

TREN HKI DI INDONESIA

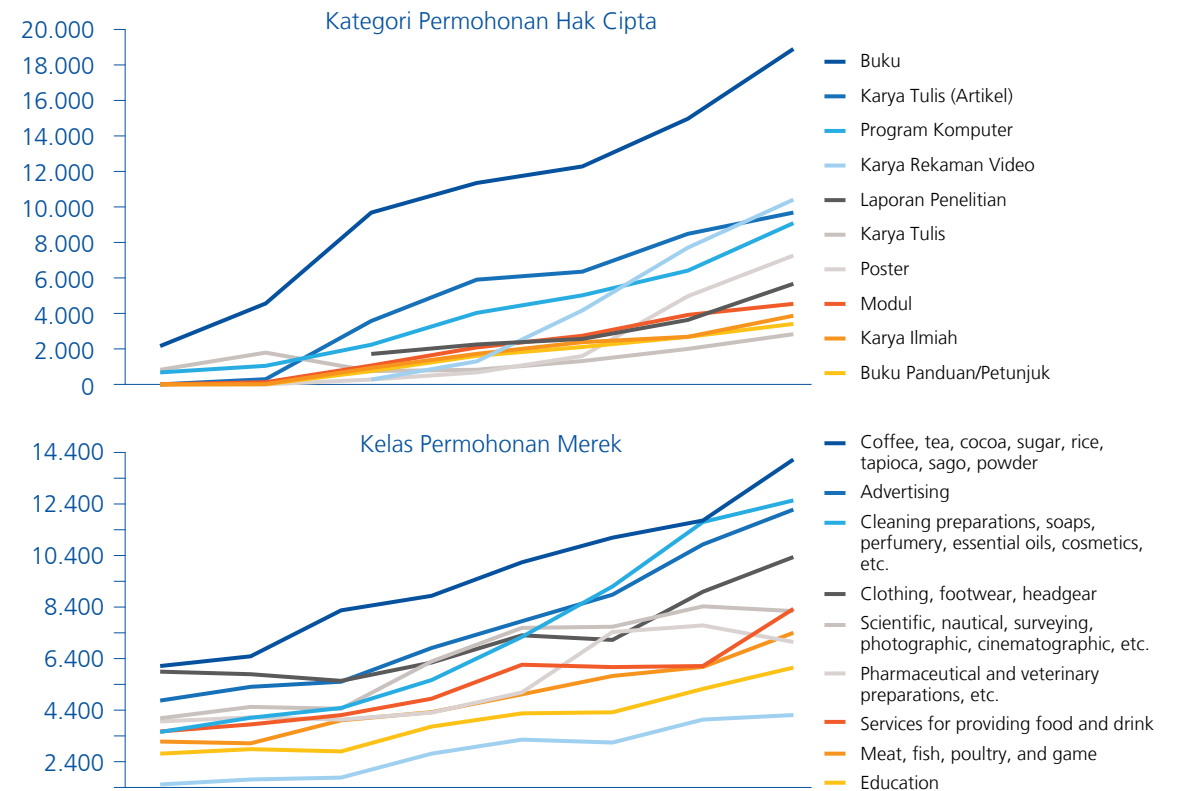
Tren permohonan HKI meningkat dari tahun ke tahun, terutama untuk Hak Cipta dan Merek

Tren Perlindungan Produk HKI di Indonesia



- Peningkatan permohonan HKI dalam beberapa tahun terakhir berasal dari dalam negeri (99%) dan hanya 0,08% (92 permohonan) yang berasal dari luar negeri.
- Tren permohonan merek dan hak cipta menunjukkan peningkatan setelah pandemi terutama untuk produk makanan (merek) dan buku & rekaman video (hak cipta).

Tren Permohonan Hak Cipta dan Merek Tahun 2022



Sumber: DJKI dan OJK

TREN HKI DI INDONESIA

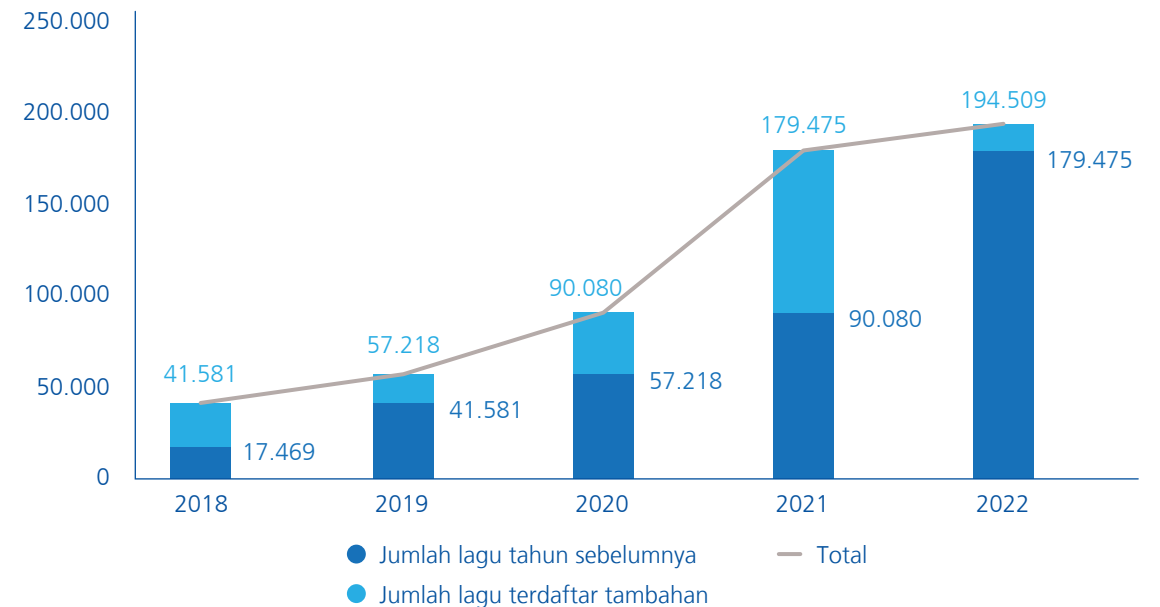
Di seni musik, jumlah kreator yang mendaftarkan karya ciptanya terus meningkat dalam lima tahun terakhir

- Hal tersebut dilakukan untuk melindungi hak eksklusif kreator serta mencegah pihak lain menggunakan atau menjiplak tanpa izin melalui lisensi karya cipta.
- Selain itu, kreator dapat memberikan hak kepada pihak lain (lisensi) untuk menggunakan karya ciptanya dalam jangka waktu tertentu.

Jumlah Anggota Pencipta Lagu yang Terdaftar di LMK



Jumlah Lagu Terdaftar



Sumber: Laporan Tahunan WAMI 2022



2 KOMERSIALISASI HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

HKI harus dikomersialisasikan karena memberikan dampak langsung maupun tidak langsung ke dunia usaha, kreator perorangan, dan Pemerintah

Dunia Usaha

- Perlindungan dari pemalsuan atau penyalahgunaan karya intelektual dari pihak lain.
- Citra positif jika mempunyai perlindungan hukum di dalam bidang HKI.
- Kepastian hukum untuk pemegang hak dalam melakukan usaha tanpa gangguan pihak lain.
- Pemegang hak bisa memberi izin kepada pihak lain.

Inventor

- Kepastian hukum atas temuan/inovasi
- Terhindar dari kerugian karena kecurangan atau pemalsuan.
- Kepastian hukum untuk pemegang hak dalam melakukan usaha tanpa gangguan pihak lain
- Pemegang hak bisa memberi izin kepada pihak lain

Pemerintah

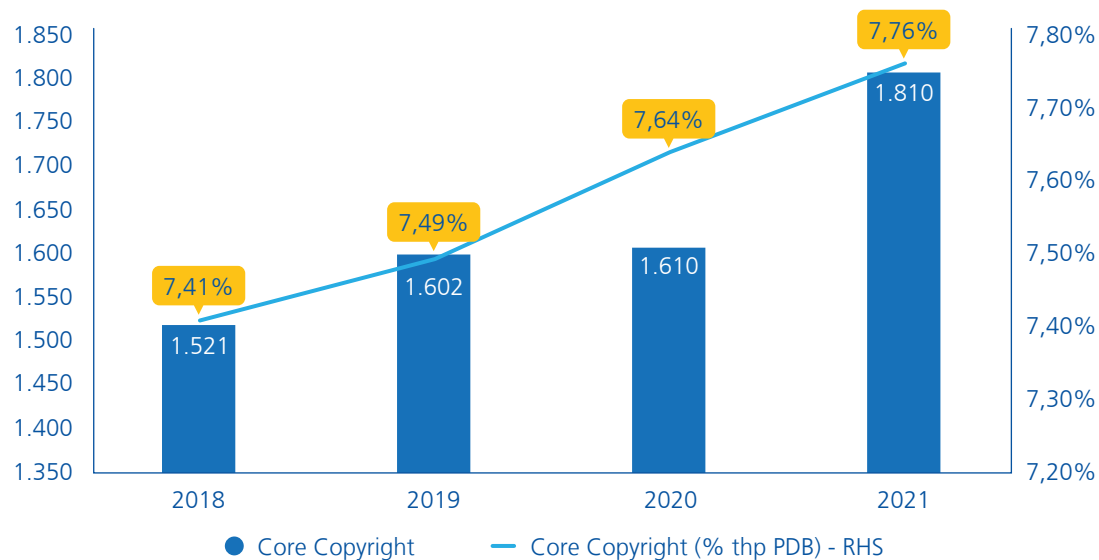
- Citra positif dari Organisasi Perdagangan Dunia.
- Penerimaan devisa dari pendaftaran atas hak kekayaan intelektual.

Sumber: Pedoman Pengenalan Hak Kekayaan Intelektual atau HKI

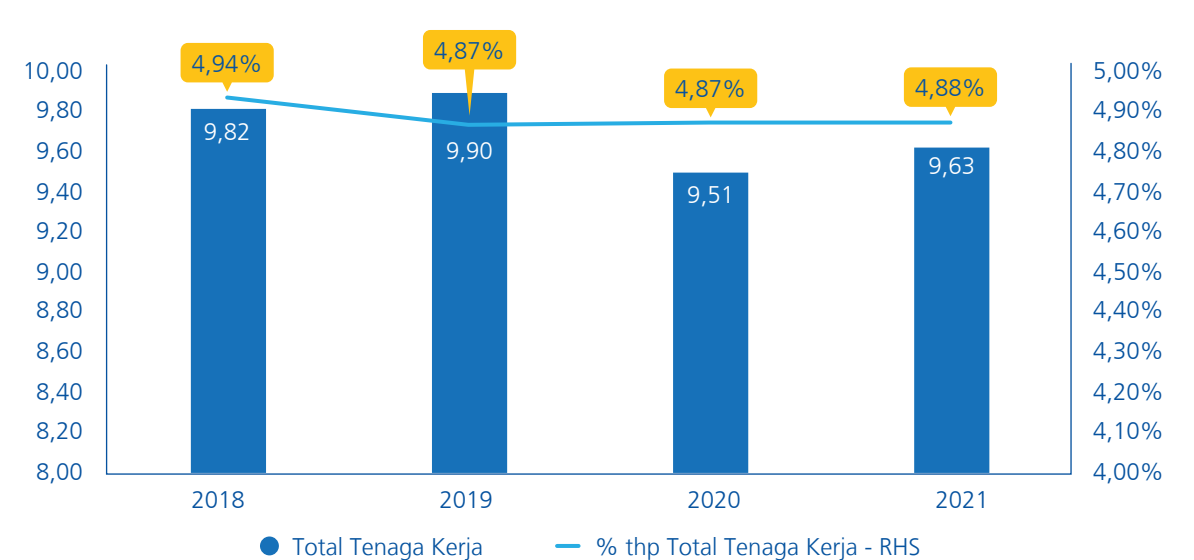
Di Amerika Serikat, industri kekayaan intelektual (*IP Industry*) dalam tren meningkat, bahkan ketika pandemi Covid-19 dengan kontribusi pada perekonomian yang semakin meningkat

Namun, jumlah tenaga kerja di *IP industry* sedikit menurun pasca pandemi sejalan dengan pasar tenaga kerja AS yang belum sepenuhnya pulih.

Value Added IP Industry di AS (USD Miliar)



Serapan Tenaga Kerja IP Industry di AS (Juta Jiwa)



Keterangan:
Core copyright mencakup industri yang tujuan utamanya adalah menciptakan, memproduksi, atau mendistribusikan materi hak cipta seperti percetakan, surat kabar dan majalah, film, rekaman musik, siaran radio dan televisi, dan perangkat lunak/games.

Sumber: Copyright Industries in the US Economy 2022

Untuk meningkatkan komersialisasi HKI, Indonesia memiliki *marketplace* khusus kekayaan intelektual yang memberikan kemudahan kepada pemilik kekayaan intelektual/*creator* untuk mempromosikan, menjual, dan lisensi karyanya kepada calon investor



Selain *marketplace*, Kemenparekraf rutin menyelenggarakan *franchise/licensing expo* sebagai upaya memperkenalkan dan mempromosikan merek-merek waralaba asli Indonesia ke publik/calon investor.

Di Apr-22, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) meluncurkan IP *marketplace* yang menjadi media promosi berbentuk kanal *website*. *Marketplace* tersebut mempertemukan para pemilik kekayaan intelektual dengan pembeli dan investor secara langsung.

Skema yang ditawarkan, antara lain:

- Royalti
- Lisensi
- *Join Venture*
- Jual Putus

Indonesia memiliki potensi kekayaan intelektual yang besar. Kontribusi kekayaan intelektual pada perekonomian mencapai Rp1.105 triliun di 2019 atau 7% dari PDB.

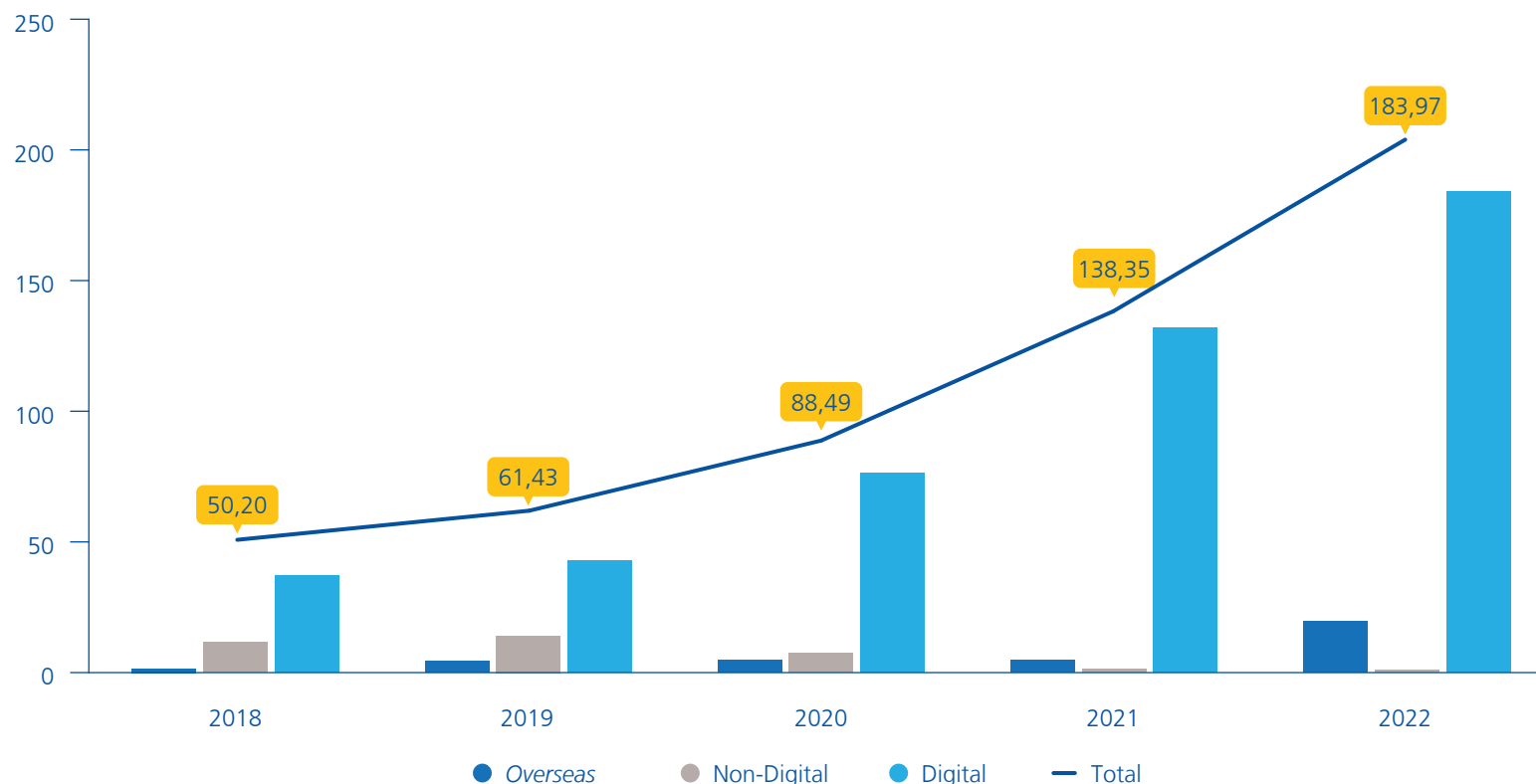
Namun, kontribusi tersebut masih belum optimal karena banyaknya kekayaan intelektual yang belum mendapatkan hak ekonominya.

Sumber: DJKI, Kemenparekraf

Melalui lisensi, kreator seni musik mendapatkan royalti yang menjadi pendapatan tambahan

- Penghimpunan royalti dari kegiatan lisensi musik di Indonesia, menunjukkan peningkatan dalam lima tahun terakhir, utamanya dari kategori digital dan *overseas*. Total penghimpunan royalti di 2022 meningkat sebesar 48% yoy.
- Dalam kategori digital, pendapatan terbesar secara signifikan berasal dari YouTube. Untuk layanan digital lainnya diperoleh dari *Audio Streaming* dan *Video-on-Demand*, situs web, dan aplikasi musik lainnya.
- Namun, penghimpunan royalti kategori non-digital turun 35% yoy. Kategori non-digital mencakup konser, karaoke, musik latar, dan *broadcast*.

Penghimpunan Royalti Seni Musik (Rp Miliar)



Sumber: Laporan Tahunan WAMI 2022

Selain menghasilkan tambahan pendapatan, karya cipta yang terdaftar dapat menjadi jaminan bagi sektor keuangan

Negara yang Memiliki Skema Pembiayaan dengan Jaminan KI



Pada Des-13, Pemerintah Malaysia memperkenalkan skema pembiayaan berbasis KI (IPFS) sampai dengan RM200 juta.



Pada 2014, Tiongkok mendistribusikan pinjaman lebih dari RMB63,5 miliar kepada industri kreatif dengan jaminan KI



Pada Apr-14, Kantor Kekayaan Intelektual Singapura (IPOS) meluncurkan "Skema Pembiayaan KI" senilai \$100 juta yang dirancang untuk mendukung UKM menggunakan KI sebagai jaminan pinjaman bank



Pada Des-20, Departemen Kekayaan Intelektual Hong Kong memperkenalkan inisiatif pernyataan modal berbasis KI dengan keterlibatan beberapa bank besar



3 HKI DAN POTENSI PENGEMBANGAN INDUSTRI PENERBIT DAN MEDIA

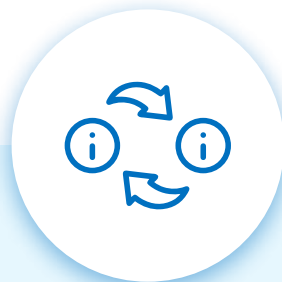
Kekayaan intelektual berupa karya tulis melindungi kreativitas, ilmu dan informasi, dan warisan budaya

Karya tulis penting untuk dilindungi karena memiliki beberapa manfaat, antara lain:



Ekspresi Kreativitas

Karya tulis merupakan sarana untuk mengekspresikan ide, pandangan, imajinasi, dan kreativitas seseorang. Melalui karya tulis, memungkinkan individu untuk menghadirkan gagasan-gagasan baru.



Pertukaran Informasi

Karya tulis menjadi sarana untuk berbagi informasi, pengetahuan, dan pengalaman melalui buku, artikel, dan berbagai media lainnya.



Pemeliharaan Budaya dan Sejarah

Hal ini dilakukan melalui pembuatan/penerbitan buku sejarah, jurnal, maupun buku cerita.



Pengembangan Ekonomi

Karya tulis mendorong pengembangan industri percetakan, media, dan konten secara luas. Perkembangan di industri ini dapat menciptakan lapangan kerja, mendukung ekosistem bisnis, dan membangun ekonomi kreatif.

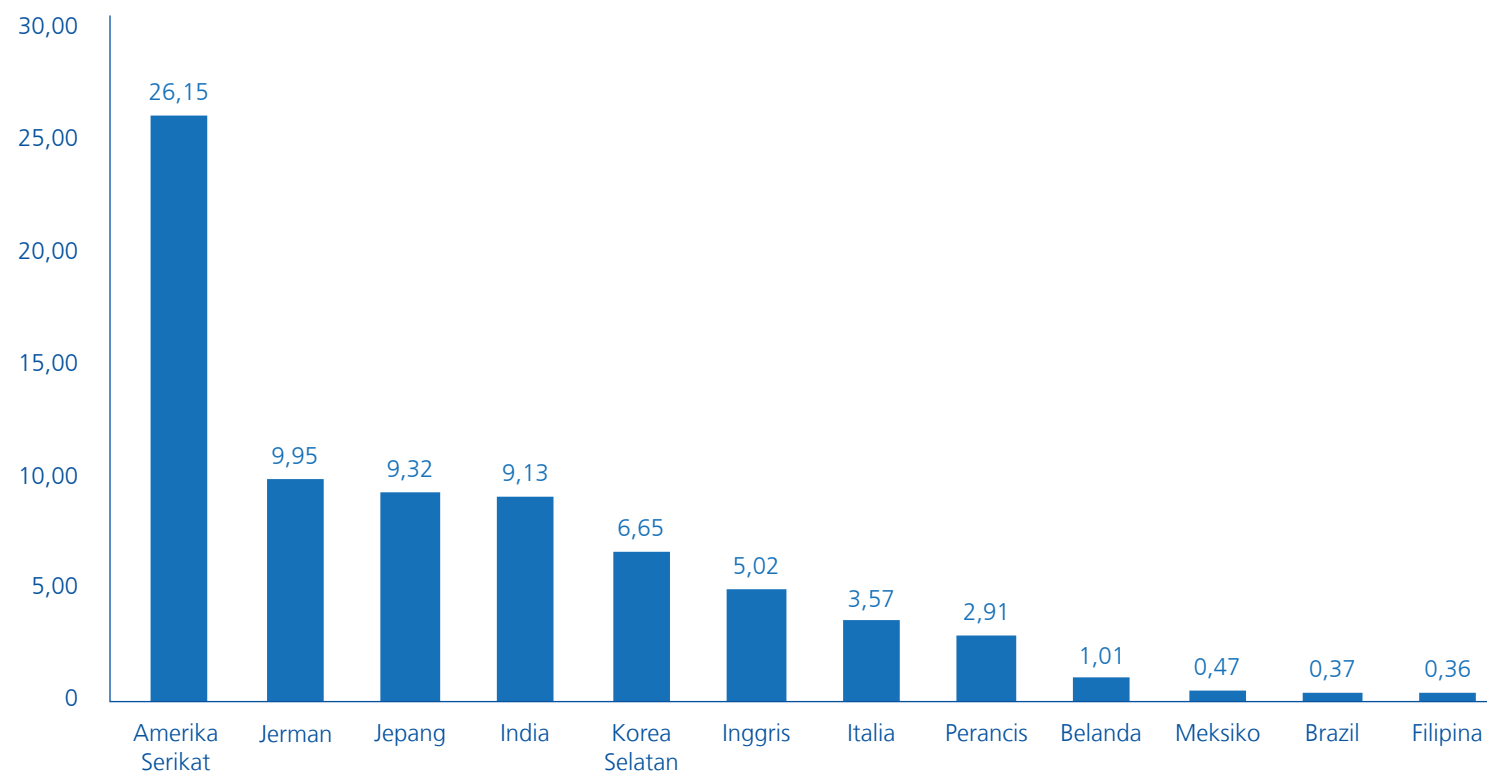
Sumber: Modul Kekayaan Intelektual Tingkat Dasar Bidang Hak Cipta

Secara global, pendapatan industri penerbit terkonsentrasi di Amerika Serikat

Industri penerbit mengalami perubahan secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir, utamanya terkait dengan implementasi teknologi digital serta perubahan preferensi konsumen. Beberapa hal yang mempengaruhi pendapatan industri penerbit, yaitu:

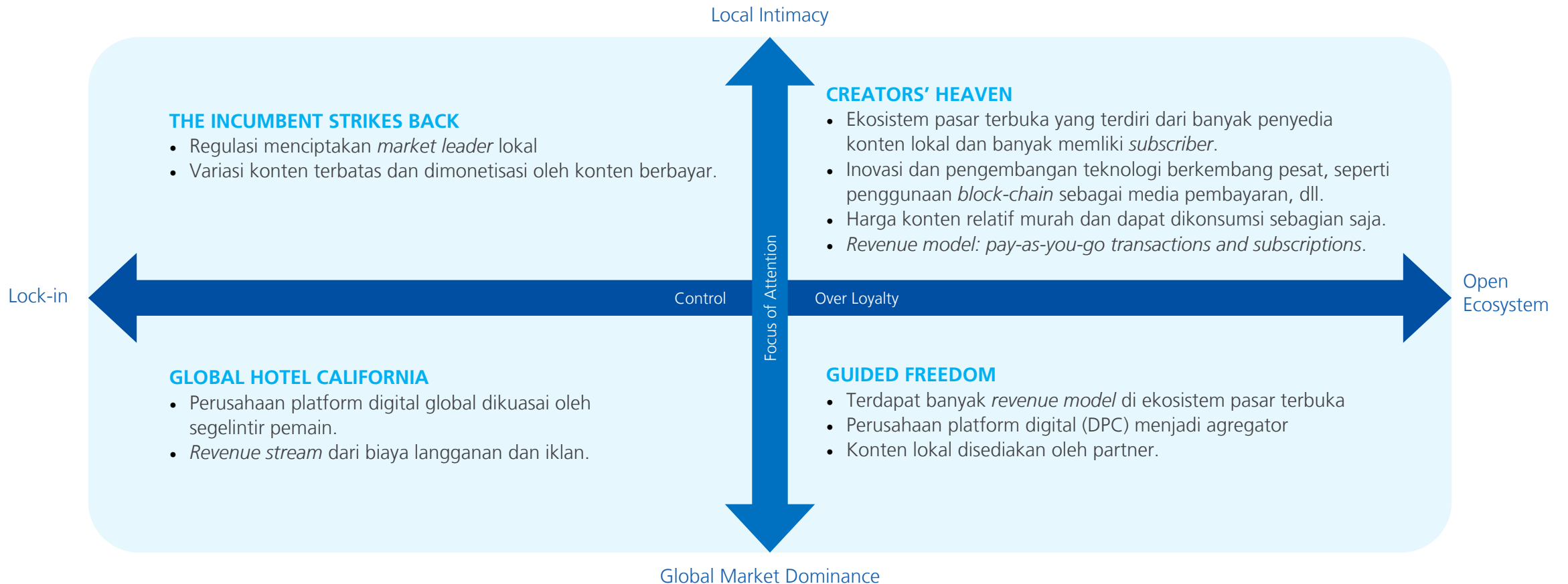
- **Peningkatan Penjualan E-book.** Hampir seluruh penerbit telah menyesuaikan strategi untuk memasarkan dan menjual karya-karya dalam format digital.
- **Akselerasi Penjualan Online.** Platform *e-commerce* dan toko buku *online* menjadi *channel* utama bagi konsumen untuk membeli buku.
- **Peningkatan penjualan Audiobook.**

Total Pendapatan Perusahaan Penerbit Tahun 2022 (Miliar USD)



Sumber: WIPO

Ke depan, dengan semakin berkembangnya platform media digital, menuntut percepatan globalisasi pada industri penerbit



Sumber: Deloitte

Industri media, termasuk industri penerbit harus bertransformasi untuk menjadi lebih *customized* dan *user-centric* namun dengan *revenue stream* yang lebih luas

- Pada model bisnis yang baru, industri media berubah tidak hanya sebagai *content creator*, namun juga sebagai *content aggregator* yang bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk *content creator* perorangan.
- Sehubungan dengan hal tersebut, *value chain* dari model Bisnis yang baru menjadi lebih fleksibel, *user-centric*, dan interaktif.
- Melalui model Bisnis baru ini, sumber pendapatan dari industri media juga bertambah dengan adanya biaya layanan, ataupun penjualan data pelanggan secara agregat.

Perbandingan Bisnis Model Konvensional dan Baru Industri Media

	Model Bisnis Konvensional	Model Bisnis Baru
<i>Value-adding steps</i>	Pembuatan konten, Distribusi	Manajemen konten, operational digital platform (<i>app, website, socmed</i>), kerjasama/aliansi dengan berbagai industri
<i>Value Chain</i>	<i>Fixed, controlled, supplier-led, one-way</i>	<i>Flexible, organic, user-centric, interactive</i>
<i>Value Creation</i>	<i>Copyright Exploitation</i>	Bisnis Multiplatform
Sumber Pendapatan	Pembayaran dari pelanggan, iklan	Pembayaran dari pelanggan, iklan, biaya langganan, penjualan data pelanggan secara agregat
Mitra Utama	<i>Promoter, retailer</i>	Penyedia konten
Peran <i>Creator</i>	Kuat namun dipelantarai oleh pihak ketiga	Komunikasi langsung dengan pelanggan, perlu berwirausaha
Peran Pelanggan	Pasif	Aktif
<i>Core Competence</i>	<i>Artistic/journalistic editing, curation and distribution</i>	<i>Aggregation content, algorithms for matching content and users</i>

Sumber: Kawashima, N. Changing Business Models in the Media Industries. 2020

Sebagai contoh, di industri penerbit, lulu.com telah bertransformasi dari bisnis konvensional menjadi *self-publishing service* yang memungkinkan seluruh penulis untuk dapat mencetak bukunya sendiri

- Melalui model bisnis ini, lulu.com membantu penulis-penulis kecil untuk memasarkan dan menjual bukunya secara *online*.
- *Revenue stream* dari model ini, bersumber dari biaya penjualan buku serta biaya layanan atas penerbitan buku.
- *Cost relatif* rendah karena tidak memerlukan banyak investasi di aset tetap (mesin, gedung, dll)

Bisnis Model lulu.com

	PLATFORM DEVELOPMENT	SELF-PUBLISHING SERVICES	COMMUNITIES OF INTEREST	NICHE AUTHORS
	LOGISTICS		ONLINE PROFILE	
-	PLATFORM	MARKETPLACE FOR NICHE CONTENT	LULU.COM	NICHE AUDIENCES
PLAFORM MANAGEMENT & DEVELOPMENT			SALES COMMISSIONS (LOW)	
			PUBLISHING SERVICE FEES	

Sumber: Business Model Generation

Balai Pustaka (BP) adalah perusahaan penerbit tertua di Indonesia dan merupakan anggota holding BUMN Danareksa. BP memiliki potensi untuk bertransformasi menjadi IP *licensing company*

- Balai Pustaka (BP) berdiri pada 22 September 1917 dan merupakan perusahaan jasa penerbit tertua di Indonesia.
- BP telah bertransformasi tidak hanya sebagai Perusahaan penerbit, tapi memiliki Bisnis lain seperti, manajemen literasi, multimedia, dan MICE.
- Sejak 2022, BP resmi menjadi bagian dari anggota Holding BUMN Danareksa.
- Hak cipta yang saat ini dimiliki oleh BP, antara lain:
 - » Film kartun/Animasi: Lutung Kasarung dan Timun Mas
 - » Program Komputer: EduBp Perpustakaan Digital
- Kepemilikan hak cipta BP akan meningkat ke depannya karena sudah menerbitkan 4.900 judul buku.
- Skema manfaat monetasi IP Licensing dari buku yang diterbitkan tersebut antara lain sepenuhnya untuk BP, sepenuhnya untuk kreator, atau untuk BP dan kreator.

Visi	Terdepan dalam industri penerbitan, percetakan, dan multimedia		
Misi	Mencerdaskan dan membangun karakter bangsa serta mengembangkan budaya berbasis kearifan lokal dan global (<i>local & global wisdom</i>) melalui buku dan multimedia.	Meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan keuntungan korporasi bagi pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) berbasis <i>good corporate governance</i> (GCG).	Mengembangkan sumber daya manusia (<i>human capital</i>) bagi terwujudnya tim kerja yang kompeten, profesional, dan transformatif.

Bisnis Balai Pustaka

PENERBITAN BUKU, EBOOK, & AUDIOBOOK	MANAJEMEN LITERASI	JASA PERCETAKAN	MULTIMEDIA
BP memproduksi dan mendistribusikan buku-buku literasi, cerita anak, buku pengayaan, referensi, dll dalam bentuk fisik, digital, dan audiobook	BP memiliki program unggulan berupa pengadaan taman bacaan di lingkungan sekolah dan Masyarakat umum.	BP menyediakan layanan percetakan seperti cetak kalender, cetak poster, dll	BP memproduksi karya-karya kreatif, seperti film, produk video, iklan, desain grafis, serta penyediaan perpustakaan digital (edubp)

Sumber: Balai Pustaka

Selain BP, holding BUMN Danareksa juga memiliki potensi di *IP licensing industry* melalui PFN dan Lokananta

PT PRODUKSI FILM NEGARA (PERSERO) atau PFN

Badan usaha milik negara (BUMN) Indonesia yang bergerak di bidang perfilman. Pendirian PFN dimulai dengan pendirian Java Pacific Film (JPF) di 1934 yang kemudian berubah menjadi Perusahaan Umum Produksi Film Negara (Perum PFN) sejak 1945 di bawah Kementerian Penerangan. Sejak 1988 PFN resmi menjadi BUMN dan di 12 Oktober 2023 secara resmi berubah menjadi PT Produksi Film Negara (Persero). Sebagai perintis industri film di Indonesia, PFN memiliki beberapa hak cipta, antara lain:

- **Program TV:** Laptop si Unyil, dan Corat Coret
- **Film:** Penghianatan G30/S/PKI, Serangan Fajar, Djakarta 1966, Kereta Api Terakhir, dan From Sunset To Sunrise

Potensi IP Licensing dari PFN antara lain film-film/program tv yang sudah dan akan dihasilkan.

LOKANANTA

Anggota holding BUMN Danareksa yang bergerak di bidang perekaman musik. Saat ini, Lokananta belum mendaftarkan hak cipta atas rekaman musik yang dihasilkannya. Potensi *IP Licensing* dari Lokananta berupa puluhan ribu rekaman yang terdiri dari lagu daerah, lagu hiburan (pop), keroncong, wayang, gending Jawa, dan pidato kenegaraan. Skema manfaat monetasi *IP Licensing* dari karya tersebut antara lain sepenuhnya untuk kreator atau untuk Lokananta dan kreator.

Sumber: DJKI, Website Perusahaan



4 KESIMPULAN

Di Indonesia, kekayaan intelektual (HKI) diklasifikasikan ke dalam tujuh jenis HKI yang diatur menggunakan undang-undang yang berbeda. Sudah terdapat lembaga-lembaga pengelolaan HKI dari regulator, eksekutor, sampai dengan legislator. Dengan dukungan regulasi dan kelembagaan, tren permohonan HKI meningkat signifikan, utamanya pada hak cipta dan merek.

Komersialisasi HKI dilakukan untuk mendorong nilai tambah dari kekayaan intelektual. Di Indonesia, hal ini dilakukan melalui pembentukan *Intellectual Property Marketplace* oleh Kemenkumham serta ekspo-ekspo yang diselenggarakan oleh Kemenparekraf. Beberapa skema yang ditawarkan antara lain royalti, lisensi, *joint venture*, ataupun jual putus. Melalui komersialisasi ini, para kreator memiliki kepastian hukum atas karya-karyanya serta mendapatkan manfaat ekonomi dari penggunaan karya tersebut oleh pihak lain.

Di tengah berkembangnya platform media digital, diperlukan perubahan pada industri penerbit. Hal ini dapat dilakukan, salah satunya melalui transformasi layanan yang lebih *customized* dan *user-centric*. Pengembangan layanan ini dapat menjadi daya tarik bagi kreator dan juga kosumen sehingga menambah *revenue stream* bagi perusahaan.

Balai Pustaka (BP) adalah perusahaan penerbit tertua di Indonesia dan merupakan anggota Holding BUMN Danareksa. BP memiliki potensi untuk bertransformasi menjadi IP *licensing company*. Saat ini BP telah memiliki hak cipta atas beberapa karyanya. Selain BP, pengembangan IP *licensing* di Holding BUMN Danareksa dilakukan melalui PT Produksi Film Negara (Persero) dan Lokananta.

PT Danareksa (Persero) merupakan perusahaan milik Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Berdiri pada tahun 1976, PT Danareksa (Persero) turut berperan aktif dalam pengembangan Pasar Modal Indonesia dan industri keuangan nasional.

Pada tahun 2022, PT Danareksa (Persero) ditunjuk menjadi Holding Pengelola BUMN Lintas Sektor. Dengan demikian, PT Danareksa (Persero) memiliki beberapa entitas anak yang terdiri dari PT Danareksa Capital, PT Danareksa Finance, PT Jalin Pembayaran Nusantara, PT Nindya Karya, PT Kliring Berjangka Indonesia, PT Kawasan Industri Medan, PT Kawasan Industri Wijayakusuma, PT Kawasan Industri Makassar, PT Kawasan Berikat Nusantara, PT Balai Pustaka, PT Perusahaan Pengelola Aset, dan PT Surabaya Industrial Estate Rungkut. Sedangkan yang termasuk entitas asosiasi, yaitu PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung, PT BRI Danareksa Sekuritas dan PT BRI Manajemen Investasi.

Tidak hanya sebagai pelopor produk pada industri pasar modal tanah air, melalui **Danareksa Research Institute**, Danareksa aktif dalam melahirkan hasil riset di bidang ekonomi yang kemudian tumbuh dan berkembang menjadi pelopor lembaga riset nasional di bidang ekonomi dan keuangan sejak tahun 1999. DRI aktif dalam memberikan masukan kepada pemangku kepentingan dengan analisa khas yang komprehensif dan tajam dalam memaparkan perkembangan ekonomi terkini.

RESEARCHER



Rima Prama Artha

Chief Economist
Danareksa Research Institute
rima.artha@danareksa.co.id



Muhammad Ikbal Iskandar

Lead Researcher
Danareksa Research Institute
muhammad.ikbal@danareksa.co.id



Sella F. Anindita

Research Specialist
Danareksa Research Institute
sella.anindita@danareksa.co.id

Menara Danareksa Lt 20-21
Jalan Medan Merdeka Selatan No. 14
Jakarta 10110 - Indonesia

©2023 PT Danareksa (Persero) - Danareksa Research Institute

Publikasi ini sepenuhnya merupakan Hak Cipta milik PT Danareksa (Persero) - Danareksa Research Institute yang dilindungi sesuai hukum dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Tel : (62-21) 29555 777 / 888 (hunting)
Fax : (62 21) 25198001



www.danareksa.co.id



[@danareksa.id](https://www.instagram.com/danareksa.id)



[danareksa](https://www.facebook.com/danareksa)



[@Danareksa](https://twitter.com/Danareksa)



[Danareksa](https://www.linkedin.com/company/Danareksa)